

INTISARI

Floresita Iriani J.B, 2025, IDENTIFIKASI JAMUR *Dermatophyta* PADA KULIT ANJING *Canis familiaris* Program Studi D3 Analisis Kesehatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi Surakarta.

Anjing merupakan salah satu hewan mamalia yang banyak dipelihara oleh Masyarakat, anjing atau *Canis familiaris* merupakan hewan peliharaan dan pekerja di Indonesia. Dermatofitosis adalah penyakit yang disebabkan oleh kapang *dermatophyta* dan umum terjadi pada anjing dan kucing. Penyakit ini dapat ditularkan melalui kontak langsung dan tidak langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis jamur *Dermatophyta* pada usapan kulit anjing peliharaan. *Dermatophyta* merupakan kelompok jamur yang menyerang jaringan keratin seperti kulit, rambut, dan kuku, serta dapat menyebabkan penyakit kulit yang bersifat zoonosis (menular ke manusia).

Penelitian ini dilakukan secara tidak langsung terhadap lima sampel usapan kulit anjing, baik yang menunjukkan gejala infeksi kulit maupun yang tampak sehat. Sampel diinokulasikan ke media *Sabouraud Glukosa Agar* (SGA) dan diinkubasi selama 5–7 hari, kemudian diamati secara mikroskopis menggunakan pewarna *Lactophenol Cotton Blue* dengan perbesaran 40x dan 100x

Hasil penelitian menunjukkan adanya pertumbuhan lima jenis jamur, yaitu *Microsporum canis*, *Microsporum gypseum*, *Aspergillus fumigatus*, *Penicillium marneffeii*, dan *Aspergillus sp.* Dua diantaranya adalah jamur *dermatophyta* penyebab dermatofitosis, sementara tiga lainnya merupakan jamur oportunistik dari lingkungan. Penemuan ini menunjukkan bahwa anjing, baik yang sakit maupun tampak sehat, dapat terinfeksi atau menjadi pembawa jamur, sehingga penting untuk menjaga kebersihan lingkungan dan kesehatan hewan peliharaan.

Kata Kunci : Identifikasi, *dermatophyta*, kulit, anjing, kultur

ABSTRACT

Floresita Iriani J.B, 2025, IDENTIFICATION OF Dermatophyte FUNGI ON DOG SKIN (*Canis familiaris*) D3 Health Analyst Study Program, Faculty of Health Sciences, Setia Budi University, Surakarta.

Dogs are one of the most commonly kept mammals. Dogs, or *Canis familiaris*, are both pets and working animals in Indonesia. Dermatophytosis is a disease caused by dermatophyte fungi and is common in dogs and cats. This disease can be transmitted through direct and indirect contact. This study aims to identify type of dermatophyte fungi in skin swabs of pet dogs. Dermatophytes are a group of fungi that attack keratinized tissue such as skin, hair, and nails and can cause zoonotic skin diseases (transmissible to humans).

The study was conducted indirectly on five dog skin swab samples, both showing signs of skin infection and those that appeared healthy. The samples were inoculated onto Sabouraud Glucose Agar (SGA) and incubated for 5–7 days, then observed microscopically using Lactophenol Cotton Blue stain at 40x and 100x magnification.

The study results showed the growth of five types of fungi: *Microsporum canis*, *Microsporum gypseum*, *Aspergillus fumigatus*, *Penicillium marneffei*, and *Aspergillus sp.* Two of these are dermatophyte fungi that cause dermatophytosis, while the other three are opportunistic fungi from the environment. This finding suggests that dogs, both sick and apparently healthy, can be infected or become carriers of fungi, making it important to maintain environmental hygiene and pet health.

Keywords: Identification, dermatophyta, skin, dog, culture